

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pasien hemodialisa di Rumah Sakit Lhokseumawe. Metode penelitian berbentuk kuantitatif dengan pendekatan korelasional, guna menemukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, dan bagaimana signifikansi antara variabel yang diteliti. Data di dapatkan dengan cara menyebarkan kuisioner berbentuk skala Likert. Responden penelitian ini sejumlah 117 responden yang menjalani cuci darah di Kota Lhokseumawe. Dalam penelitian ini digunakan sampel total dengan teknik *probability sampling* dan jenis teknik *sensus/ sampling total*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada pasien cuci darah di Kota Lhokseumawe sebesar 0,688 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas pasien cuci darah di Kota Lhokseumawe maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan psikologisnya.

Kata kunci : Religiusitas, Kesejahteraan Psikologis, Cuci Darah